

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UKM Toko ini beralamat di Jl Rawasari Selatan Pasar Rawasari/Pasar Rawa Kebo Kecamatan Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2018.

3.2. Strategi dan Metode Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Hidayat Syah Penelitian Deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu.

Ditinjau dari penelitian ini yang berjudul “Analisis Harga Pokok Penjualan Pada Usaha Jual Beli Mas (Studi Kasus Toko Mas Indonesia) ”, menggunakan metode deskriptif sehingga data yang peneliti dapatkan lebih banyak berupa kata-kata. Pada pendekatan ini, peneliti akan menjelaskan dan memberikan gambaran detail, meneliti ulang kata-kata dari sudut pandang responden, dan melakukan studi terhadap situasi yang dialami secara langsung oleh responden.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena dimaksudkan untuk mendalami dan menghayati suatu obyek. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010:4), mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dimana dalam mendefinisikan suatu objek atau fenomena dituangkan dalam suatu bentuk tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data dan fakta yang berhasil dikumpulkan tidak dalam bentuk angka-angka melainkan berbentuk kata atau gambar. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi. Dalam menuangkan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan dari data atau fakta di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk

memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan (Satori & Komariah, 2010:28).

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Data Penelitian

Bila dilihat dari setingnya data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). Jika dilihat dari sumber datanya maka mengumpulkan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Selanjutnya jika dilihat dari segi cara atau tekniknya, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan dari keempatnya. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan masih bersifat mentah karena belum diolah. Data primer dapat diperoleh dari:

a. Observasi/Pengamatan

Semiawan (2010:112) observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif data tidak akan diperoleh di belakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, tetangga, organisasi dan komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan dan keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi *non-participant*. Dimana peneliti datang ke lokasi penelitian namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan subjek penelitian. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti lebih difokuskan

pada pengamatan kegiatan penjualan USAHA melalui *short question* atau pertanyaan singkat kepada pelanggan USAHA yang bersangkutan. Tujuannya agar peneliti dapat mencatat hal-hal dasar seperti kesesuaian harga jual ke pelanggan, mendokumentasikan, dan menginterpretasikan secara sistematis. Kegiatan observasi tersebut juga merupakan salah satu bentuk validitas terhadap hasil wawancara apakah sudah sesuai dengan fakta di lapangan atau tidak. Dengan demikian data yang dikumpulkan melalui wawancara dapat ditriangulasikan.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2008:180). Wawancara mendalam (*in-depth interview*) merupakan teknik pengolahan data berdasarkan pengumpulan data yang didasarkan percakapan secara intensif dengan suatu tujuan tertentu untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang penentuan harga jual dan pemeliharaan modal usaha.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui kegiatan studi literature atau kepustakaan dan dokumentasi mengenai data yang diteliti. Data diperoleh dari berbagai referensi yang relevan seperti dari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu, laporan-laporan, majalah, surat kabar dan media lainnya yang berkaitan dengan metode penentuan harga jual dan pemeliharaan modal. Selain itu dokumentasi juga penting sebagai bukti otentik bahwa benar telah dilakukan penelitian yang didukung dengan foto-foto.

Jadi dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan data primer dimana pengumpulan data nya di dapatkan dengan sumbernya langsung dan masih berupa data mentah yang harus diolah.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2010:2).

Dalam hal ini peneliti bermaksud mendalami suatu objek yaitu usaha dan memahami serta menghayati segala kejadian yang terjadi. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yaitu analisis harga pokok penjualan pada Usaha Jual Beli Mas pada Toko Mas Indonesia .

3.4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013:244). Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dikelompokkan menjadi analisis kuantitatif yaitu menghitung harga pokok produksi dan analisis kualitatif. Yaitu membandingkan hasil perhitungan metode Job Order Costing dan pembelian barang keprodusen.jadi perusahaan yang bergerak dibidang perhiasan emas ini tidak semua barang dibikin tetapi ada juga yang dibeli langsung keprodusen.

1. Analisis harga pokok pesanan dengan metode Job Order Costing

Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode jib order costing diawali dengan pengidentifikasian proses produksi yang dilakukan oleh UKM Toko Perhiasan Emas Indonesiadan biaya yang digunakan untuk membuat suatu barang. Biaya tersebut meliputi biaya bahan baku,biaya konversi dimana didalam biaya konversi sudah terdapat biaya upah atau ongkos suatu barang yang mana barang tersebut diupahkan kepada tukang pembuat perhiasan emas.

2. Analisis harga pokok dengan cara pembelian barang secara langsung keprodusen

Menghitung harga pokok seperti ini sederhana yaitu dengan total menjumlahkan harga pokok barang langsung dari produsen dan kemudian kita menjualnya diatas harga pokok dari produsen.

3. Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan

Data disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan perbandingan hasil analisa untuk harga pokok penjualan yang dilakukan oleh Toko Perhiasan Emas Indonesia dan menggunakan Metode Job Order Costing dan harga pokok pembelian ke produsen.